

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Metodologi Penelitian**

Metodologi berarti suatu cara atau langkah-langkah dalam melakukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan Priyono (2016), dimana ia menyebutkan bahwa metodologi berasal dari kata metode dan logos. Metode yang berarti langkah yang benar dalam mengerjakan suatu hal dan Logos yang berarti pengetahuan.

Penelitian berarti suatu kegiatan meneliti, menganalisis, mencari tahu lebih dalam akan satu masalah atau lebih yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang agar dapat menemukan solusi atas masalah tersebut. Menurut Ali dalam Priyono (2016), ia mengemukakan bahwa penelitian merupakan cara agar dapat mengerti akan suatu masalah dengan melakukan pencarian yang berhubungan dengan masalah tersebut secara kritis hingga memperoleh solusi.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau langkah yang digunakan untuk meneliti, menganalisis, merumuskan masalah, mencari tahu lebih dalam akan suatu masalah agar dapat menemukan solusi atas masalah tersebut.

Seperti dengan melakukan wawancara atau interaksi secara langsung dengan narasumber yang ahli di bidang departemen *human resources* atau yang memiliki pengalaman dalam hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

##### **3.1.1. Metode Penelitian Kualitatif**

Salah satu metode penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hasil secara deskriptif bukan berupa angka. Hal ini sejalan dengan Suwadi (dalam Ninit, 2016) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan hasil yang tidak dapat

dipercaya jika menggunakan langkah statistik atau langkah kuantitatif lainnya.

### **3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu dan lokasi penelitian akan dilakukan secara tatap muka dengan narasumber yang sesuai dengan keahlian yang bersangkutan yakni, Strategi Human Resources Department. Orang yang ahli atau memiliki pengalaman di bidang tersebut akan menjadi narasumber dari penelitian ini. Kualifikasi yang sesuai adalah ahli yang telah bekerja sebagai Direktur *Human Resources* di hotel berbintang 3, 4 atau 5 selama minimal 5 tahun.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Menurut Bhisma dalam Bunadi (2018), variabel dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang mempunyai variasi atau ragam nilai dan ragam tersebut dapat diukur baik secara kualitatif ataupun kuantitatif. Sedangkan menurut Pratiknya dalam Bunadi (2018), mengemukakan bahwa variabel adalah suatu gambaran tertentu dari suatu kejadian yang memiliki variasi atau keanekaragaman. Dapat disimpulkan bahwa variabel berarti suatu kejadian atau gambaran yang memiliki keanekaragaman atau bervariasi.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diteliti. Variabel pertama adalah strategi komunikasi departemen *human resources* dan variabel kedua adalah kualitas komunikasi.

### **3.4. Tahap – Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian adalah:

#### **a. Tahap Sebelum Penelitian Dilakukan**

Sebelum penelitian dilakukan, alangkah baiknya mempersiapkan hal yang diperlukan terlebih dahulu. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Perizinan kepada pihak yang bersangkutan seperti lokasi, waktu, dan narasumber untuk

diteliti dipersiapkan terlebih dahulu agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber juga dipersiapkan terlebih dahulu.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada saat penelitian akan dilakukan, ajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun atau dipersiapkan dan rekam percakapan yang berlangsung untuk diolah menjadi hasil penelitian.

c. Tahap Merangkum Hasil Penelitian

Setelah proses wawancara dilakukan dan percakapan yang terjadi telah direkam maka proses selanjutnya adalah mengolah hasil tersebut menjadi sebuah data deskriptif.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian. Nasution menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai alat penelitian utama. Hal ini dikarenakan bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan terlebih dahulu secara jelas. Segala sesuatu masih harus dikembangkan sembari penelitian dilakukan. Dalam keadaan yang penuh dengan ketidakpastian, maka tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya” (Sugiyono dalam Alhamid dan Anufia, 2019).

Wawancara adalah suatu kegiatan berinteraksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang dibicarakan. Menurut Kurniawan (2019), dilihat dari cara dilakukannya wawancara tersebut, ada 3 jenis wawancara yaitu (a) Wawancara Bebas, dimana narasumber akan ditanyakan apa saja tanpa disusun terlebih dahulu

oleh pewawancara, namun pertanyaan yang diajukan harus tetap berhubungan dengan data yang diinginkan dan tidak melewati dari arah yang diinginkan. (b) Wawancara Terpimpin, dimana narasumber akan ditanyakan yang sudah tersusun dengan lengkap dan terstruktur terlebih dahulu. (c) Wawancara Bebas Terpimpin, dimana narasumber akan diberi pertanyaan yang telah tersusun maupun belum tersusun oleh pewawancara secara garis besar.

Penelitian ini akan menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin dimana pertanyaan yang akan diajukan telah disusun terlebih dahulu namun tidak menutup kemungkinan diajukannya pertanyaan yang belum tersusun namun masih berkaitan dengan data yang diinginkan. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka dengan para ahli dalam membuat strategi departemen *human resources*.

### **3.6. Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2017), teknik sampling adalah teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Ia juga memaparkan bahwa ada 2 kelompok teknik sampling yakni, *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik yang mengambil sampel dimana sampel tersebut memberikan kesempatan yang sama bagi setiap narasumber dipilih menjadi sampel. *Non probability sampling* adalah teknik yang mengambil sampel dimana sampel tersebut tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap narasumber yang dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan merupakan *non probability sampling* dimana narasumber yang akan diwawancara telah ditentukan agar sesuai dengan hasil yang ingin didapatkan. Narasumber yang dimaksud adalah para ahli yang sesuai dengan bidangnya dalam menentukan Strategi *Human resources* atau memiliki pengalaman di bidang tersebut.

### 3.7. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses menganalisis, merangkum, menyimpulkan hasil data yang telah didapatkan dari melakukan penelitian menjadi sebuah hasil yang dapat dimengerti. Hal ini sejalan dengan Moleong (2017), dimana ia mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses mengurutkan data dan kemudian menyusunnya ke dalam suatu kategori dan uraian dasar.

Bungin (2015), menyatakan bahwa ada beberapa tahap dalam melakukan analisis data yakni:

a. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Hasil yang berupa tulisan dan percakapan yang terjadi melalui proses wawancara dikumpulkan agar kemudian dikelompokkan dan diproses menjadi hasil yang deskriptif.

b. Reduksi Data

Data yang telah dikelompokkan kemudian dirangkum dengan mengambil yang berhubungan secara langsung dengan objek penelitian. Proses menyederhanakan informasi yang telah didapatkan dengan menyisihkan data yang tidak berhubungan dengan yang diinginkan.

c. Penyajian Data

Penyajian data akan hasil dari reduksi data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bagan, gambar, dan lainnya. Penelitian ini menyajikan data yang berisikan kumpulan kata yang didapatkan dari hasil wawancara atau dapat dikatakan bersifat naratif atau deskriptif.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses untuk menemukan inti hasil dari penelitian yang telah dilakukan.